

PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM ADMINISTRASI DESA (SIMDESA) DI GAMPONG KLIENG MEURIA ACEH BESAR DENGAN TEMA : MENUJU DESA DIGITAL

Training on the use of the Administration System for Village Government (SIMDESA) At Klieng Meuria, Aceh Besar with theme: Towards a Digital Village

Mahendar Dwi Payana¹, M. Bayu Wibawa¹, dan Rizka Albar¹

¹Universitas Ubudiyah Indonesia

Jl. Alue Naga, Tibang. Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Email Correspondensi : mahendar@uui.ac.id

Abstrak

Dunia digital saat ini begitu sangat berkembang sampai ke berbagai lini kehidupan. Apalagi dalam urusan administrasi pada pemerintahan. Administrasi dan kemudahan birokrasi pemerintahan harus di topang dengan teknologi untuk memudahkan proses pemerintahan yang tertata sehingga masyarakat sebagai pengguna layanan pemerintahan menjadi nyaman. Oleh karena itu pemerintahan baik tingkat tertinggi sampai dibawah harus bertransformasi dengan menggunakan teknologi dalam sistem pemerintahannya. Di desa Kleing Meuria kini merupakan desa binaan Universitas Ubudiyah Indonesia melalui kerjasama untuk peningkatan kualitas pemerintahan desan dan warganya. Penulis adalah salah satu agen yang membangun desa klieng mueria dari sisi penerapan teknologi. Oleh karena itu, beberapa kekurangan seperti kurangnya penggunaan teknologi dalam proses pemerintahan desa menjadi fokus utama penulis untuk berkontribusi dengan membuat sebuah sistem SIMDESA (Sistem Administrasi Desa). Sistem ini mampu mengakomodir administrasi desa seperti pendataan warga, pencatatan kelahiran dan kematian, pindah masuk warga dan fitur pendukung lain seperti surat menyurat. Namun, penulis tentunya tidak serta merta memberikan langsung tanpa adanya pendampingan penggunaan aplikasi tersebut, tetapi kegiatan pengabmas ini adalah melatih seluruh aparatur desa dan warganya bagaimana penggunaan secara umum sistem SIMDESA ini. Hasil dari pengabmas ini aparatur dan warga desa dapat menggunakan dengan benar sistem yang telah terinstall dan mampu menerapkan pada kasus sebenarnya.

Kata kunci: Simdesa, administrasi, sistem administrasi, desa, pelatihan

Abstract

The digital world is currently so highly developed to various lines of life. Especially in matters of administration in government. Administration and ease of government bureaucracy must be supported by technology to facilitate an orderly government process so that people as users of government services become comfortable. Therefore, both the highest and the lowest levels of government must transform by using technology in their government system. In the village of Kleing Meuria, it is now a fostered village of the University of Ubudiyah Indonesia through collaboration to improve the quality of village government and its citizens. The author is one of the agents who built the village of Client Mueria in terms of the application of technology. Therefore, several shortcomings such as the lack of use of technology in the village government process became the main focus of the author to contribute by developing a SIMDESA system (Village Administration System). This system is able to accommodate village administration such as citizen data collection, birth and death registration, residents moving in and other supporting features such as correspondence. However, the author certainly does not provide direct assistance without assistance in using the application, but this community service activity is to train all village officials and residents how to use the SIMDESA system in general. The result of this community service is that village officials and villagers can properly use the system that has been installed and are able to apply it to actual cases.

Keywords: Simdesa, administration, administrative system, village, training

I. PENDAHULUAN

Simdesa merupakan sebuah Sistem Administrasi Desa yang penulis kembangkan secara mandiri untuk digunakan oleh beberapa desa yang membutuhkan. Sistem administrasi desa [1] merupakan sistem yang membantu proses berjalannya birokrasi pemerintahan khususnya di pemerintah desa. Sistem ini sangat baik dalam menjalankan beberapa fitur pendataan warga dan permohonan surat menyurat. Oleh karena itu, kebutuhan sistem untuk berbagai lini kehidupan termasuk sistem pemerintahan adalah menjadi hal penting dalam era industri 4.0[2].

Selain itu, Simdesa ini dibuat menggunakan teknologi web (platform web) yang merupakan teknologi yang sangat berkembang saat ini[3]. Kemudahan penggunaan aplikasi berbasis web digunakan untuk memperluas penggunaan dan dapat digunakan dimana saja karena penggunaannya dapat diakses melalui internet. Bahkan menggunakan teknologi web hanya menggunakan web browser yang merupakan aplikasi yang dapat kita temukan diberbagai *platform device*.

Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman web yaitu bahasa PHP yang merupakan bahasa yang sering digunakan sebagai bahasa server side programming. Selain itu aplikasi ini menggunakan sistem basisdata yaitu MySQL

yang merupakan basisdata yang handal dengan karakteristik data yang tabular (Structured Query Language) [5].

Aplikasi digunakan dalam pengabmas ini adalah sebagai sistem yang dibuat agar pengguna yaitu Desa dapat mengelola data dan administrasinya menjadi lebih tertata menggunakan teknologi informasi. Sistem ini telah diuji pada desa di kota Langsa, Aceh yang merupakan desa percontohan penggunaan aplikasi ini. Oleh karena itu penulis telah mengusulkan kepada Desa Klieng Meuria untuk mulai menggunakan aplikasi Simdesa agar memudahkan apratur desa dan warga dalam urusan perdesaan.

Mengapa menggunakan aplikasi ini? karena proses birokrasi kian hari harus ditangani dengan cepat, transparan dan memudahkan. Birokrasi saat ini di Indonesia baik pemerintahan paling tinggi hingga paling rendah terus memperbaiki sistem pemerintahannya sesuai dengan visi misi pemerintah pusat[4]. Di era modern, birokrasi sebagai pelayanan publis menjadi ukuran yang penting terhadap keberhasilan pemerintahan dimata publik. Oleh karena itu, sistem pemerintahan yang mengelola urusan publik tidak boleh lambat dan bertele-tele. Sehingga dengan bantuan sebuah sistem yang dapat digunakan secara terbuka akan mengatasi permasalahan yang selama ini menjadi momok sistem birokrasi.

Penulis telah menerima hasil usulan perubahan sistem adminstrasi di desa Klieng meuria sehingga Simdesa ini dapat diterapkan pada desa tersebut. Usulan tersebut langsung diterapkan namun perlu adanya proses bertahap yaitu terutama proses sosialisasi dan pelatihan. Oleh karena itu, penulis melalui pengabmas ini mendapat bagian untuk memberikan pelatihan Simdesa. Pengabmas ini dilaksanakan dengan kelompok dosen dan mahasiswa sehingga proses penerapan sistem dapat tertuju ke aparatur dan warga dengan baik.

II. METODE

A. Jadwal dan Tempat

Jadwal pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan pada Tanggal 07 s.d 11 Juni 2022 di Aula Desa Klieng Meuria, Aceh Besar.

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabmas ini menggunakan metode pelatihan kepada objek pengabmas yaitu aparatur desa dan warga. Pelaksanaan berupa Ceramah dan diskusi dan pelatihan tahap bertahap Sistem adminstrasi desa (SIMDESA).



Gambar 1. Memberikan pelatihan simdesa

C. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada Pelatihan Simdesa ini adalah sebagai berikut:

1. Proyektor untuk presentasi
2. Laptop adalah komputer yang menjalankan Simdesa
3. Buku manual penggunaan Simdesa
4. Alat peraga dan pengeras suara
5. Aplikasi server local XAMPP
6. Browser

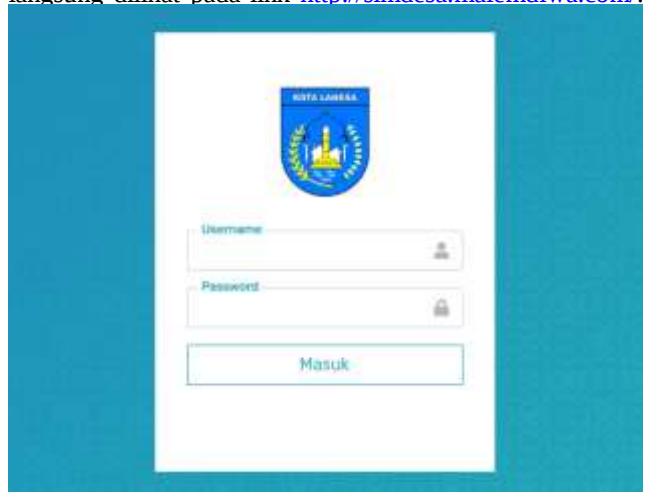


Gambar 2. Penyambutan Kepala Desa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Aplikasi

Aplikasi Simdesa yang digunakan untuk implementasi pada pengabmas di Desa Klieng Meuria adalah aplikasi yang telah bersifat online sehingga warga dan apratur desa dapat langsung dilihat pada link <http://simdesa.malemdiwa.com/>.



Gambar 3. Halaman Login SIMDESA

Simdesa memiliki beberapa fitur, diantaranya yaitu:

1. Pendataan kependudukan, fitur pendataan kependudukan ini berisi subfitur seperti pendataan kependudukan, kartu keluarga, pindah, kependudukan luar, pindah, kematian. Contoh tampilan menu dan submenu serta tampilan fiturnya dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 4. Halaman Dashboard Simdesa

2. Kejahteraan Rakyat, fitur ini memiliki subfitur yaitu bantuan dan jenis bantuan. Fitur ini mengelola pendataan bantuan bagi warga penerima bantuan sosial sehingga dapat meningkatkan akurasi penerima bantuan bagi warga yang benar-benar berhak.
3. Surat menyurat, fitur ini adalah salah satu fitur utama yang dapat digunakan oleh warga untuk memohon dibuatkan surat misalnya surat keterangan domisili dan sebagainya.
4. Master Data, fitur ini adalah mendata data utama seperti data daftar agama, daftar pekerjaan, daftar pendidikan, pendataan dusun dan pendataan unit.
5. Laporan, fitur laporan adalah fitur yang menampilkan data statistik dan tabel tentang keseluruhan data pada sistem Simdesa sehingga laporan data tersebut dapat juga di cetak untuk presentasi oleh pemerintah desa.
6. dan Pengaturan, fitur ini adalah fitur pengaturan untuk Simdesa seperti mengubah simdesa, profile pengguna dan sebagainya.



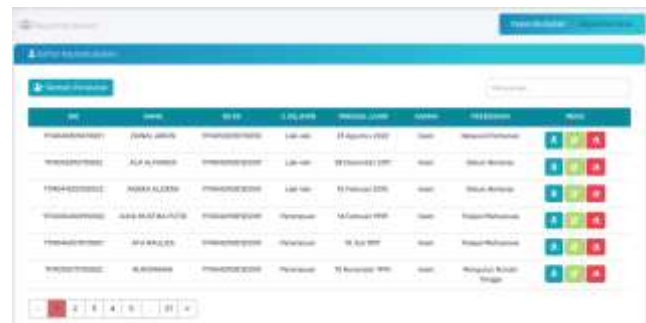
Gambar 5. Fitur kependudukan dan Subfiturnya

B. Proses Pelatihan

Pelatihan pada kegiatan pengabmas ini disambut secara antusias oleh warga dan aparatur desa. Aparatur desa menyambut dengan menyediakan beberapa keperluan seperti tempat dan alat bahan. Selain itu, pihak aparatur desa menggunakan metode pengumuman kepada warga agar mengikuti kegiatan pelatihan ini karena sangat bermanfaat nantinya. Sehingga warga pun antusias dan berhadir secara beramai-ramai yang membuat acara semakin meriah.

Pelatihan berlangsung selama 5 hari dari tanggal 07 s.d 11 Juni 2022 dengan membagi masing-masing 3 hari untuk aparatur dan 2 hari untuk warga. Hal ini agar pelatihan dapat

difokuskan pada masing-masing pengguna yaitu akses ke administrasi (aparatur desa) dan warga.



Gambar 6. Fitur kependudukan dan Subfiturnya

Setelah melakukan Pelatihan ini aparatur dapat mengelola sistem dengan baik khususnya fitur pendataan dan warga juga demikian. Sehingga saat proses simulasi beberapa data dan fitur dapat bekerja dengan baik sesuai dengan keperluan desa.



Gambar 7. Foto Bersama Pihak Desa dan Tim Panitia Pelatihan

IV. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabmas pelatihan SIMDESA di desa Klieng Meuria Aceh besar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelatihan ini berlangsung sukses secara keseluruhan.
2. Antusias warga dan aparatur sangat baik pada pelatihan ini karena semangat transformasi digital pada sistem pemerintahan harus segera dilaksanakan.
3. Warga dan aparatur desa mampu menggunakan aplikasi SIMDESA dengan baik.

REFERENSI

- [1] Anshori Aris Widya, M., Agustawati, Y., Fibrian, I. D., & Muttaqin, Z. (2016). Upaya peningkatan pelayanan administrasi kependudukan menggunakan teknologi informasi: Rancang bangun sistem informasi di desa sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 51–59. <https://doi.org/10.26594/REGISTER.V2I2.547>
- [2] Murniadi, K. (2020). Dampak Revolusi 4.0 bagi SDM Indonesia. *Forum Manajemen*.
- [3] Payana, M. D., & Pramunsiye, H. (2019). PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ENGLISH GRAMMAR BERBASIS ANDROID. *JOURNAL OF INFORMATICS AND COMPUTER SCIENCE*, 5(2). <https://doi.org/10.33143/jics.vol5.iss2.548>
- [4] Anshori Aris Widya, M., Agustawati, Y., Fibrian, I. D., & Muttaqin, Z. (2016). Upaya peningkatan pelayanan administrasi kependudukan menggunakan teknologi informasi: Rancang bangun sistem informasi di desa sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 2(2). <https://doi.org/10.26594/register.v2i2.547>
- [5] Payana, M. D., & Wibawa, M. B. (2020). Sistem Ujian Online Tes Masuk Universitas Ubudiyah Indonesia Bagi Calon Mahasiswa Baru

Berbasis Web Menggunakan CI (Code Igniter). *Journal of Informatics and Computer Science*, 6(2).